

**PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME,
KOMPETENSI DAN BEBAN KERJA AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Destri Rizky Amalia
NIM : 222015293**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME,
KOMPETENSI, DAN BEBAN KERJA AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Destri Rizky Amalia
NIM : 222015293**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destri Rizky Amalia

NIM : 222015293

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja Auditor” telah ditulis oleh diri sendiri dengan sungguh - sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan suatu penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 15 Februari 2019

Penulis,



(Destri Rizky Amalia)

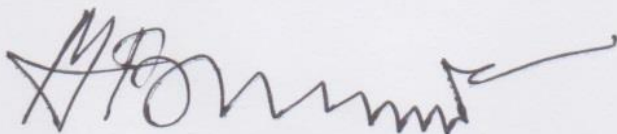
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi,
dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi
Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Palembang)
Nama : Destri Rizky Amalia
NIM : 222015293
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Mata kuliah pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I



(H.M. Basyaruddin, R. S.E., Ak., M.Si., C.A)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II



(Mizan, S.E., M.Si. Ak. CA)
NIDN/NBM:0206047101/859296

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri, S.E., M. Si., Ak. CA)

NIDN/NBM: 0269101502/944806

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Biarlah orang-orang berkata apapun tentang mimpimu, hina disisi manusia mulia disisi Tuhan.*

(Destri Rizky Amalia)

*Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT,
Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Ayah dan Ibu tercinta*
- ❖ *Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Keluarga Besaraku*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku*
- ❖ *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi Dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tuaku, saudaraku yang telah memberi semangat, mendoakan dan memberikan dorongan baik materil maupun spirit yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.M Basyaruddin Radi, SE.,M.Si., Ak.,CA. dan Bapak Mizan, SE.,MS.i.,Ak.,CA yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, motivasi serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Fenty Asterina, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang telah membantu dan mengarahkan saya
7. Kedua Orang Tuaku Jaya Wijaya dan Ibu Ellen Margaretha yang tak henti-hentinya mendoakan dan menyemangatiku.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

Destri Rizky Amalia

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN L	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	18
1. Teori Umum	18
a. Teori Keagenan	18
2. Audit	18
a. Pengertian Audit	18
b. Standar Audit	19
3. Tipe Auditor	21
a. Auditor Internal	21
b. Auditor Pemerintah	21
c. Auditor Independen (Akuntan Publik)	21
4. Independensi	22
a. Definisi Independensi	22
b. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	23
5. Profesionalisme	25
a. Definisi Profesionalisme	25
b. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit	26
6. Kompetensi	27
a. Definisi Kompetensi.....	27
b. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	29
7. Beban Kerja (<i>Workload</i>)	30

a. Definisi Beban Kerja.....	30
b. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit	31
8. Kualitas Audit	33
a. Definisi Kualitas Audit	34
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit	36
B. Penelitian Sebelumnya.....	41
C. Kerangka Pemikiran	47
D. Hipotesis	48
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Operasionalisasi Variabel	51
D. Populasi.....	52
E. Data yang diperlukan	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	54
1. Analisis Data	54
a. Analisis Kualitatif.....	54
b. Analisis Kuantitatif.....	54
2. Teknik Analisis	56
a. Uji Validitas	56
b. Uji Reabilitas	57
c. Uji Asumsi Klasik	58
d. Uji Hipotesis	61
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	64
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik	64
2. Gambaran Karakteristik Responden	67
3. Gambaran Karakteristik Variabel	69
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	69
5. Uji Validitas	73
6. Uji Reabilitas	76
7. Uji Asumsi Klasik.....	77
a. Uji Normalitas.....	77
b. Uji Multikolinearitas	79
c. Uji Heteroskedastisitas	80

d. Uji Autokorelasi.....	81
8. Uji Regresi.....	82
a. Hasil Uji Regresi.....	83
b. Koefisien Determinasi (R^2)	86
c. Uji F (Simultan)	87
d. Uji t (parsial)	88
e. Pembahasan Hasil Penelitian	92
 BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
B. Simpulan.....	97
C. Saran	97
 DAFTAR PUSTAKA	 99
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survey Pendahuluan.....	15
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	45
Tabel III.1Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	50
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	51
Tabel III.3 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi Populasi.....	52
Tabel III.4 Skor dalam setiap jenis pernyataan dalam instrumen penelitian	56
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	67
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	68
Tabel IV.3 Rekapitulasi Hasil Jawaban Kuesioner Data Ordinal Variabel	71
Tabel IV.4 Deskripsi Karakteristik Variabel	73
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Independensi	74
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Profesionalisme.....	74
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi	75
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Beban Kerja	75
Tabel IV.9 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit.....	76
Tabel IV.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel IV.12Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel IV.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji Glejser	81
Tabel IV.14 Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel IV.15 Interpretasi Hasil Autokorelasi Durbin Watson.....	82
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi	83
Tabel IV.17 Hasil Koefisien Determinasi	86

Tabel IV.18 Hasil Uji Simultan	87
Tabel IV.19 Hasil Uji Parsial	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik.....	78
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Titik Pada Scatterplot.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Kartu Aktivitas Bimbingan Penulisan Skripsi	102
Lampiran 2 . Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi	103
Lampiran 3 : Surat Pernyataan Riset	104
Lampiran 4 : Kuesioner.....	113
Lampiran 5 : Hasil Uji SPSS.....	119
Lampiran 6 : Sertifikat Tes Toefl.....	135
Lampiran 7 : Sertifikat Komputer	136
Lampiran 8 : Sertifikat Hafalan Al-Quran	137
Lampiran 9 : Biodata Penulis.....	138

ABSTRAK

Destri Rizky Amalia/222015293/ Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Palembang).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja auditor secara simultan terhadap kualitas audit dan bagaimana pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja auditor secara simultan terhadap kualitas audit secara parsial terhadap kualitas audit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja auditor secara simultan terhadap kualitas audit dan untuk mengetahui pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja auditor secara simultan terhadap kualitas audit secara parsial terhadap kualitas audit. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 21,043 % sedangkan 78,957 % dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti. Adapun Independensi auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 48,00% , Profesionalisme auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 21,17%, Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas sebesar 14,76% dan Beban Kerja Auditor berpengaruh sebesar 28,69%.

Kata Kunci: Independensi, Profesionalisme, Kompetensi, Kualitas Audit.

ABSTRACT

Destri Rizky Amalia / 222015293 / *The Influence of Auditor 's Independence, Professionalism, Competence Workload on Audit Quality (Empirical Study at the Registered Public Accountants in Palembang).*

The problem in this study is how the influence of Independence, Professionalism, Competence and Workload of auditors simultaneously on audit quality and how the influence of Independence, Professionalism, Competence and Workload of auditors simultaneously on audit quality and partially against audit quality. The purpose of this study is to determine the effect of auditor independence, professionalism, competence and workload simultaneously and partially on audit quality. The type of research used in this study is associative research. This study was conducted at the Registered Public Accountants in Palembang. The data used in this study was primary data. The technique of collecting data is questionnaire. The technique of analyzing the data were quantitative and qualitative analysis.

The results showed that simultaneously Auditor's Independence, Professionalism, Competence and Workload have an effect on audit quality of 21.043% while 78.957% is explained by other variables that have not been studied. The auditor independence partially influences audit quality of 48.00%, auditor professionalism partially influences audit quality of 21.17%, competency does not influence audit quality of 14.76% then Workload influence audit quality of 28.69%.

Keywords: *Independence, Professionalism, Competence, Audit Quality.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan di Indonesia tentu memiliki kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada perusahaan dengan tujuan akhirnya adalah agar dapat melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap anggota perusahaan secara efektif, atau lebih jauh lagi mencapai efektivitas optimal. Manajemen Perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk menegaskan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak luar, dimana pihak luar perusahaan juga memerlukan pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya oleh publik. Salah satu profesi yang dipercayakan oleh masyarakat ataupun perusahaan adalah Profesi Akuntan Publik. Dalam hal ini jasa akuntan publik yaitu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan.

Manajemen perusahaan dan pihak luar memerlukan jasa profesional yang independen, kompeten, dan tidak tepat waktu dalam melaksanakan audit (akuntan publik). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang telah diaudit dan jasa lainnya yang

diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Mulyadi (2014:26) Profesi akuntan publik di Indonesia mengharuskan para anggotanya untuk secara periodik mengikuti pendidikan berkelanjutan, agar mereka tetap memperoleh izin praktik sebagai akuntan publik. Menurut SK Menteri Keuangan No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 Pasal 17, Akuntan Publik Wajib menjadi anggota Ikatan Akuntansi Indonesia Kompartemen Akuntansi Publik dan wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Berdasarkan Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 01 *Securities Act* Saksi 105 Standar Umum meliputi tiga hal yaitu;

1. Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
3. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran perofesinya (kompetensianya) dengan cermat dan seksama.

Standar umum pertama, berhubungan dengan keahlian yang cukup bagi seorang auditor dan peningkatannya. Keahlian auditor diperoleh dari pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang auditing, akuntansi dan industri klien. Setiap auditor wajib memenuhi persyaratan tersebut untuk

menjadi auditor. Pengetahuan dan Pengalaman sangat diperlukan oleh auditor dalam melaksanakan audit, karena hal tersebut mempengaruhi kualitas audit.

Standar umum kedua, berhubungan dengan sikap mental yang berkenaan dengan independensi dan bagaimana mempertahankannya, kebutuhan mental auditor dalam melakukan audit. Gagalnya mempertahankan sikap independensi dapat membawa auditor kearah fraud (kecurangan) dan kebutuhan mental. Perikatan berkenaan dengan Beban Kerja dimana hal tersebut berkenaan dengan anggaran waktu audit. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan audit sangat mempengaruhi kualitas audit, namun disisi lain hal tersebut merupakan suatu tuntutan / Beban Kerja bagi auditor.

Standar umum ketiga, berhubungan dalam kemahiran profesinya dengan cermat dan seksama agar dalam melaksanakan prosedur audit dapat berjalan dengan baik dan benar. Kemungkinan auditor menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor (kompetensi) sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor. Standar ini turut berkenaan dengan Profesionalisme auditor atau tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit sesuai undang-undang, peraturan, profesi dan sosial. Kesadaran Auditor terhadap audit yang dilaksanakan menyangkut dengan Pengabdian terhadap profesi, Tanggung jawab sosial, serta hubungan sesama profesi dinilai sesuai dengan standar yang berlaku.

Ikatan Akuntan Indonesia (2011) menyatakan bahwa “Bukti kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit”. Keyakinan atas kompetensi dan kecukupan bahan bukti diperlukan untuk menentukan sifat, lingkup, saat pengujian, dan menetapkan staf yang akan melakukan pekerjaan.

Kualitas audit yang dihasilkan akuntan publik juga tengah mendapat sorotan dari masyarakat setelah terjadi banyak kesenjangan yang melibatkan akuntan publik baik diluar negeri maupun didalam negeri. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan kompetensi (pengetahuan dan keahlian) seorang auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi dan profesionalisme yang dimiliki auditor tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi auditor dalam mengukur kualitas audit, antara lain pendidikan, pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai

bidang auditing, akuntansi, dan industri klien. Asisten junior untuk mencapai keahlian harus mendapatkan supervisi memadai dan review atas pekerjaannya dari atasannya yang lebih berpengalaman. Seorang auditor harus secara terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Seorang auditor harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang diterapkan oleh organisasi profesi.

Wilcox (1952) Mathius Tandiontong (2015) Independensi adalah standar pengauditan yang esensial untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen.

Randal et.al (2013: 22-23) menyatakan auditor independen merupakan akuntan publik bersertifikat atau kantor akuntan publik yang melakukan audit atas entitas keuangan komersial dan non komersial. Akuntan publik bersertifikat merupakan seseorang yang telah memenuhi persyaratan, termasuk lulus ujian CPA, dan dengan demikian telah bersertifikat. Seorang CPA akan memikul tanggung jawab untuk melakukan fungsi audit atas laporan keuangan historis yang diterbitkan entitas-entitas keuangan yang bersifat komersial dan non komersial.

Selain standar audit, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku

profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Profesionalisme merupakan suatu kaitan yang penting dalam kegiatan audit yang diperlukan oleh seorang auditor. Profesionalisme berpengaruh dalam pelaporan hasil audit.

Lekatompessy dalam Novanda Friska (2012) Profesionalisme adalah suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak. Secara sederhana, profesionalisme berarti bahwa auditor wajib melaksanakan tugas-tugasnya dengan kesungguhan dan kecermatan. Sebagai seorang yang profesional, auditor harus menghindari kelalaian dan ketidakjujuran. Auditor mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, klien, dan rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat.

Mathius (2014:172) Kompetensi adalah keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar dapat berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Tepalagul dan Lin (2014). Setiawan dan Fitriany (2011) menemukan bahwa workload yang dihadapi oleh auditor akan menurunkan kualitas audit. Pangestika et al. (2014) Auditor tidak hanya dituntut untuk bekerja secara profesional, tetapi juga harus menyelesaikan tugas pengawasannya sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Prasita dan Adi, (2007). Tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu yang

terbatas tentu saja merupakan tekanan tersendiri bagi auditor. Lopez dan Peters (2011) Kebutuhan Fisik dan Mental auditor . Kebutuhan fisik auditor berhubungan dengan banyaknya perusahaan yang diaudit dalam interval waktu yang dekat. Pelaksanakan audit terhadap perusahaan *go-public* dan perusahaan yang belum *go-public* berkaitan dengan sikap mental auditor dalam melaksanakan audit. Sistem Pengendalian Intern suatu perusahaan yang sedang lemah berpengaruh terhadap beban kerja auditor. Kelengkapan data yang diberikan klien untuk diaudit merupakan suatu tekanan yang dinilai sebagai beban kerja auditor. Beban Kerja (workload) adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang.

Restu dan Nastia (2013: 3) Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien.

AAA Financial Accounting Commite (2002) dalam Christiawan (2002) menyatakan bahwa kuitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkuahtas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lauw Tjun

Tjun (2012), penelitiannya mengenai Pengaruh Kompetensi, dan Independensi, Terhadap kuitas Audit. Dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lauw Tjun Tjun hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, Independensi Auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, Kompetensi dan Independensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Titin Rahayu (2016) penelitiannya mengenai Independensi Auditor menyebutkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian Baigi (2016) yang menyebutkan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faisal et.al (2012) penelitiannya mengenai profesionalisme terhadap kualitas audit, hasilnya menunjukkan bahwa profesionalisme auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Susilawati dan Maya (2014) menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ponny dan Aprilia (2014) menyatakan bahwa Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Baigi Adha (2016) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Handayani (2014) yang menyatakan beban berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan Liswan dan Fitriany (2011) menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Kualitas audit ditentukan dengan Independensi, Profesionalisme, Kompetensi Auditor, dan Beban Kerja. Auditor akan dikatakan baik

apabila dapat mengemukakan opini dengan bebas pengaruh oleh siapapun, dikatakan profesional apabila bertanggung jawab atas audit yang sedang dilaksanakan sehingga menghasilkan suatu hasil audit yang baik yang kemudian ditentukan oleh kompetensi seorang auditor yang memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang baik dan menambah kepercayaan publik terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Kualitas Audit juga ditentukan oleh Beban Kerja Auditor, semakin banyak beban kerja auditor yaitu anggaran waktu yang ditentukan oleh klien, fisik dan mental auditor dalam melakukan audit merupakan suatu beban kerja bagi auditor dan hal tersebut mempengaruhi kualitas audit.

Kasus yang menimpa akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan account penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut BAPEPAM menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti

melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Great River tahun 2003. Terjadinya pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang dilakukan akuntan publik Justinus Aditya Sidhrata, dikarenakan akuntan publik tersebut tidak menerapkan standar auditing yang mana tercantum dalam standar umum yang menyebutkan Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor, Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.

Pelanggaran yang dilakukan auditor Akuntan Publik Justinus Sidhrata juga disebabkan oleh kurangnya tanggung jawab auditor atau kurangnya sikap profesional auditor. Tekanan Mental dan Fisik di indikasi dalam pelanggaran ini karena auditor bekerja dibawah tekanan oleh suatu perusahaan atau klien. Dalam kasus Raden Motor seorang akuntan publik yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk mendapatkan pinjaman modal senilai Rp 52 miliar dari BRI Cabang Jambi pada 2009, diduga kasus korupsi dalam kredit macet. Hal ini terungkap setelah pihak Kejati Jambi mengungkap kasus dugaan korupsi tersebut pada kredit macet untuk pengembangan usaha di bidang otomotif tersebut. Fitri Susanti, kuasa hukum tersangka Effendi Syam, pegawai BRI yang terlibat kasus itu, Selasa (18/5/2010) mengatakan, setelah kliennya diperiksa dan dikonfrontir keterangannya dengan para saksi, terungkap ada

dugaan kuat keterlibatan dari Biasa Sitepu sebagai akuntan publik dalam kasus ini. Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan tersangka dengan saksi Biasa Sitepu terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI. Ada empat kegiatan laporan keuangan milik Raden Motor yang tidak masuk dalam laporan keuangan yang diajukan ke BRI, sehingga menjadi temuan dan kejanggalan pihak kejaksaan dalam mengungkap kasus kredit macet tersebut," tegas Fitri. Keterangan dan fakta tersebut terungkap setelah tersangka Effendi Syam diperiksa dan dikonfrontir keterangannya dengan saksi Biasa Sitepu sebagai akuntan publik dalam kasus tersebut di Kejati Jambi. Semestinya data laporan keuangan Raden Motor yang diajukan ke BRI saat itu harus lengkap, namun dalam laporan keuangan yang diberikan tersangka Zein Muhamad sebagai pimpinan Raden Motor ada data yang diduga tidak dibuat semestinya dan tidak lengkap oleh akuntan publik. Tersangka Effendi Syam melalui kuasa hukumnya berharap pihak penyidik Kejati Jambi dapat menjalankan pemeriksaan dan mengungkap kasus dengan adil dan menetapkan siapa saja yang juga terlibat dalam kasus kredit macet senilai Rp 52 miliar, sehingga terungkap kasus korupsinya. Sementara itu pihak penyidik Kejaksaan yang memeriksa kasus ini belum mau memberikan komentar banyak atas temuan keterangan hasil konfrontir tersangka Effendi Syam dengan saksi Biasa Sitepu sebagai akuntan publik tersebut. Kasus kredit macet yang menjadi perkara tindak pidana korupsi itu terungkap setelah kejaksaan

mendapatkan laporan adanya penyalahgunaan kredit yang diajukan tersangka Zein Muhamad sebagai pimpinan Raden Motor. Dalam kasus ini pihak Kejati Jambi baru menetapkan dua orang tersangka, pertama Zein Muhamad sebagai pimpinan Raden Motor yang mengajukan pinjaman dan tersangka Effedi Syam dari BRI yang saat itu menjabat sebagai pejabat penilai pengajuan kredit. Dalam kasus ini, seorang akuntan publik Biasa Sitepu telah melanggar beberapa prinsip kode etik sehingga masyarakat tidak percaya pada profesi auditor dan pada akhirnya Perusahaan Raden Motor ditutup (www.kompas.com 18 Mei 2010).

Futri dan Juliarsa (2014) mengemukakan Kasus lain adalah kasus penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Enron dan KAP Arthur Anderson selaku pihak auditor. Keduanya telah bekerja sama dalam memanipulasi laporan keuangan sehingga merugikan berbagai pihak baik pihak eksternal seperti para pemegang saham dan pihak internal yang berasal dari dalam perusahaan Enron. Kecurangan yang telah dilakukan 7 oleh Arthur Anderson ini telah banyak melanggar prinsip etika profesi akuntan diantaranya melanggar prinsip integritas dan perilaku profesional. Pada kasus ini, auditor dianggap tidak memiliki sikap independensi, karena lamanya hubungan antara Enron dan KAP Arthur Anderson serta besarnya jumlah consulting fees yang diterima Arthur Anderson menyebabkan KAP tersebut tidak mengungkapkan temuannya.

Kasus pelanggaran profesi akuntan publik juga pernah terjadi pada Kantor Akuntan Publik lainnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani pada

tahun 2008 menetapkan sanksi pembekuan izin usaha atas akuntan publik dan kantor akuntan publik. Salah satu yang dijatuhi sanksi tersebut adalah Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen selaku Pemimpin Rekan KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan. Sanksi pembekuan izin Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007 yang berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. Pelanggaran ini berkaitan dengan sikap independensi yang tidak diterapkan, Profesionalisme yang rendah dan tingkat pengetahuan auditor yang masih sedikit, dan beban kerja berupa tekanan dari perusahaan yang sedang diperiksa.

Kualitas auditor ditentukan oleh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi, dan Beban Kerja Auditor. Auditor akan dikatakan ahli atau kompeten jika dapat menemukan pelanggaran dan auditor dikatakan independen jika dapat melaporkan pelanggaran tersebut dengan baik. Dikatakan professional jika bertanggung jawab atas audit yang dilaksanakan terhadap profesi dan sosial. Anggaran waktu yang tidak memadai, kebutuhan fisik dan mental dari perusahaan atau klien yang kurang berpengaruh terhadap kasus ini. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan berubahnya metode yang digunakan maka para auditor membutuhkan waktu dalam menyelesaikan tugasnya dimana terkadang

waktu dalam kegiatan audit tidak selalu cukup dan dituntut tepat waktu, hal tersebut merupakan suatu beban kerja auditor yang mempengaruhi kualitas audit. Kasus tersebut memberikan dampak terhadap kualitas audit yang rendah dan menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap opini auditor.

Berdasarkan rilisan yang dikeluarkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, terdapat 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan per November 2018, yaitu **KAP Drs. Achmad Djunaidi B., KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin, KAP Drs. Ahmad Nuroni, KAP Drs. Charles Pangabean & Rekan, KAP Edward. L. Tobing Madilah Buhori (cabang), KAP Drs. H, Suparman, Ak., KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan (cabang), KAP Tanzil Djunaidi, KAP Ellya Noorlisyati & Rekan, KAP Damasus Nugroho Susilo, dan KAP Delfi Pandjaitan.**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang** “.

Tabel I.1
Survey Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik di Palembang	Fenomena yang ditemukan
KAP Charles Panggabean & Rekan	<p>Kantor Akuntan Publik melaksanakan audit kepada 1-3 perusahaan, dalam interval waktu tertentu (dekat), maka hal ini berkaitan dengan kebutuhan waktu dan fisik auditor yang lebih, dan dalam memeriksa suatu perusahaan sangat membutuhkan mental yang berbeda, seperti perusahaan yang telah go public dan perusahaan yang belum <i>go-public</i>.</p> <p>Kurangnya kompetensi auditor dalam hal pendidikan, beragamnya jenjang pendidikan auditor di KAP ini terdiri dari 2 auditor dengan lulusan D3, 2 auditor lulusan S1, dan 1 auditor lulusan S2. Hal ini sangat menentukan kompetensi yang dimiliki auditor. Semakin tinggi kompetensi auditor, semakin mampu auditor dalam menemukan kesalahan.</p>
KAP Achmad Rifai & Bunyamin	<p>Jasa non audit yang diterima oleh akuntan public Achmad Rifai & Bunyamin dalam masa pengauditan untuk memperlancar usaha klien, Jasa non audit tidak disarankan untuk dilaksanakan pada masa audit</p> <p>Minimnya telaah dari rekan sesama profesi, dalam halnya telaah rekan sesama profesi merupakan sumber penilaian objektif sangat penting karena telaah dari rekan auditor dapat menjaga auditor untuk tetap menghasilkan kualitas audit yang baik.</p>
KAP Tanzil Djunaidi	<p>Pengalaman auditor yang masih beragam, terdapat beberapa auditor yang baru menjadi Auditor junior, sehingga belum memiliki jam terbang (pelaksanaan audit) yang masih sedikit. Dalam halnya, perbedaan pengalaman setiap auditor menunjukkan suatu kompetensi, seperti dalam mengaudit perusahaan yang telah go public dan yang belum go public. Serta dalam halnya anggota tim junior jarang diintruksikan untuk terjun ke lapangan. Pengalaman sangat menentukan suatu kualitas audit, semakin tinggi pengalaman auditor, maka auditor semakin tepat dalam menemukan kesalahan dan akurat. Auditor senior dengan pengalaman yang tinggi telah terbiasa mengaudit perusahaan go public dan perusahaan yang belum go public. Pengalaman yang banyak, dapat memberikan suatu kualitas audit yang baik dibandingkan pengalaman auditor yang masih sedikit.</p>
KAP Muhamad Zen & Rekan	<p>Kurangnya kesadaran terhadap kewajiban sosial yaitu profesionalisme auditor. Dalam halnya KAP ini kurang setuju mengenai pernyataan “Menjadi auditor yang profesional merupakan suatu tanggung jawab terhadap masyarakat”. Auditor yang profesional (tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan) merupakan suatu tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat, karena audit yang berkualitas dapat menimbulkan suatu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang diperiksa. Maka auditor yang profesional sangat menentukan kualitas audit yang selanjutnya sangat berdampak kepada kepercayaan masyarakat.</p>

Sumber: Penulis, 2018.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi, dan Beban Kerja Auditor secara bersama-sama terhadap kualitas audit?
2. Bagaimanakah pengaruh Independensi, Profesionalisme, Kompetensi, dan Beban Kerja Auditor secara parsial terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan ini dibuat untuk menemukan/memberikan bukti empiris independensi, profesionalisme, kompetensi, dan beban kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang didapat selama kuliah serta menambah wawasan di bidang Auditing mengenai apa saja yang mempengaruhi kualitas audit.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan agar auditor selalu menjaga dan meningkatkan kualitas audit dengan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

3. Bagi Almamater

Memberikan informasi yang berkaitan dengan kualitas audit, dan sebagai referensi tambahan bagi pembaca untuk melakukan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid 1. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens et al. 2009. *Auditing and Assurances Services - An Integrated Approach*, Edisi Keduabelas, Prentice Hall.
- Astuti, Ririn. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Palembang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Atmawinata Maya R dan Susilawati. (2014). *Pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit*: Jurnal Etikonomi Vol. 13 No. 2
- Ayu, Ditia dan Anis Chariri. 2015. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Memoderasi*, Semarang.
- Erinata, Debby Destria. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Etika Profesi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini*. Palembang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fajar, Bondan dan Sugeng Praptoyo. 2017. *Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel memoderasi*. Surabaya.
- Handayani, Dewi.(2014). *Pengaruh Kompetensi , Independensi, Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*: Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kovinna, Fransiska dan Betri. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*: Jurnal Jurusan Akuntansi STIE MDP
- Kusuma, Novanda. (2012). *Pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas*: Skripsi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Maulidawati,dkk. 2017. *Pengaruh Beban Kerja Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi*: Jurnal Megister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

- Mulyadi. 2010. *Auditing*, Edisi 6, Buku 1. Jakarta: Salemba 4.
- Oktaviani, Ade Riza. 2017. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Kompleksi Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit: Integritas Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*. Palembang. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Priyastama Romie. (2017). *SPSS Pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up
- Rabbani, Baigi. 2016. *Pengaruh Independensi, Etika auditor, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Surabaya.
- Rahayu, Titin. 2016. *Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Surabaya.
- Randal, 2013. *Jasa Audit dan Assurance*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran Uma. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan, Liswan dan Fitriany.(2011). *Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8 - No. 1*
- Sujarweni Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabaupress
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: AFABETA, cv.
- Sunyono, Danang, 2011, *Praktik SPSS untuk Kasus*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Tationdong Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Tjun tjun, Law, 2012, *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal Akuntansi Vol. 4No1 h33-56